



Laporan KINERJA

Triwulan II 2025

Balai Besar Penangkapan Ikan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Kata Pengantar

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka menjalankan *good governance*, juga memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud.

Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Merujuk pada hal-hal tersebut maka disusunlah Laporan Kinerja Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Triwulan II 2025 yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan berbasis *balanced scorecard* (BSC).

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja BBPI bagi *stakeholders* dan sebagai bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kinerja organisasi. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja BBPI dimasa mendatang. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.



Semarang, 15 Juli 2025

Pt. Kepala Balai Besar Penangkapan Ikan

Umar Soleh

Ringkasan Eksekutif

Sasaran Strategis

**Nilai PNBP Sektor Perikanan
Tangkap Meningkat di BBPI**

IKU 1

*Penerimaan PNBP Non SDA di Balai
Besar Penangkapan Ikan*

Target **107.300.000**
(rekomendasi)

Realisasi **85.380.000**
(rekomendasi)

Sasaran Strategis

**Pengelolaan Kapal Perikanan
dan Alat Penangkapan Ikan
Yang Berdaya Saing di BBPI**

IKU 2

*Persentase Desain Sarana
Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang
Digunakan Oleh Stake Holders
Perikanan Tangkap*

Target -
(produk)

Realisasi -
(produk)

IKU 3

*Persentase Rekomendasi Teknis
Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya
Ikan Yang Digunakan Oleh Stake
Holders Perikanan Tangkap*

Target -
(persentase)

Realisasi -
(persentase)

IKU 4

*Bahan Rancangan Standar Nasional
Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan
Tangkap Yang Diusulkan*

Target -
(persentase)

Realisasi -
(persentase)

IKU 5

*Bahan Rancangan Standar Nasional
Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan
Tangkap Yang Diperoleh Dari
Perumusan Standar*

Target -
(persentase)

Realisasi -
(persentase)

IKU 6

*Standar Nasional Indonesia (SNI)
Lingkup Perikanan Tangkap Yang
Dikaji Ulang*

Target
(persentase) -

Realisasi
(persentase) -

IKU 9

*Persentase Kerjasama Yang
Implementatif*

Target
(persentase) -

Realisasi
(persentase) -

IKU 7

*Persentase Permohonan Sarana
Penangkapan Ikan Yang Diuji*

Target
(persentase) **15,00**

Realisasi
(persentase) **22,22**

IKU 10

*Persentase Peningkatan Kompetensi
Nelayan*

Target
(persentase) **78,00**

Realisasi
(persentase) **82,00**

IKU 8

*Persentase Permohonan Sarana
Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi*

Target
(persentase) -

Realisasi
(persentase) -

Sasaran Strategis

**Tata Kelola Pemerintahan Yang
Baik di Lingkungan BBPI**

IKU 11

*Nilai PM Pembangunan ZI WBK Balai
Besar Penangkapan Ikan*

Target
(persentase) -

Realisasi
(persentase) -

IKU 12

*Persentase Hasil Rekomendasi
Pengawasan yang dimanfaatkan
untuk perbaikan kinerja*

Target
(persentase) **85,00**
Realisasi
(persentase) **100,00**

IKU 13

Nilai Rekonsiliasi Kinerja

Target
(persentase) **-**
Realisasi
(persentase) **-**

IKU 14

*Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil
Negara Balai Besar Penangkapan
Ikan*

Target
(persentase) **82,00**
Realisasi
(persentase) **83,66**

IKU 15

*Persentase Rencana Umum Pengadaan
PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP di
Balai Besar Penangkapan Ikan*

Target
(persentase) **76,00**
Realisasi
(persentase) **100,00**

IKU 16

*Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN
Balai Besar Penangkapan Ikan*

Target
(persentase) **-**
Realisasi
(persentase) **-**

IKU 17

*Nilai IKPA Lingkup Balai Besar
Penangkapan Ikan*

Target
(persentase) **85,00**
Realisasi
(persentase) **99,67**

IKU 18

*Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar
Penangkapan Ikan*

Target
(persentase) **-**
Realisasi
(persentase) **-**

IKU 19

*Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
Lingkup Balai Besar Penangkapan
Ikan*

Target
(persentase) **88,50**
Realisasi
(persentase) **93,59**

Daftar Isi

i	Kata Pengantar
ii	Ikhtisar Eksekutif
V	Daftar Isi
vii	Daftar Tabel
1	Bab I Pendahuluan
2	A. Latar Belakang
5	B. Tugas dan Fungsi
6	C. Struktur Organisasi
7	D. Isu Strategis
9	E. Sistematika Penyajian
10	Bab II Perencanaan Kinerja
11	A. Visi dan Misi
12	B. Tujuan dan Sasaran
14	C. Rencana Kerja dan Anggaran
17	D. Perjanjian Kinerja
20	Bab III Akuntabilitas Kinerja
21	A. Capaian Kinerja Organisasi
24	B. Capaian Anggaran
25	C. Evaluasi dan Analisis
113	Bab IV Penutup
114	A. Kesimpulan
116	B. Kendala
117	C. Tindak Lanjut Rekomendasi
118	D. Saran

Daftar Tabel

16	Tabel 1	Rincian Anggaran Tahun 2025
18	Tabel 2	Perjanjian Kinerja BBPI Tahun 2025
21	Tabel 3	Target dan Capaian Kinerja Triwulan II 2025
26	Tabel 4	Rincian Capaian IKU 1 Triwulan II 2025
26	Tabel 5	Capaian IKU 1 Triwulan II 2025
27	Tabel 6	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 1 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
27	Tabel 7	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 1 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
27	Tabel 8	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
28	Tabel 9	Kegiatan Tercapainya PNB
30	Tabel 10	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 1 Triwulan II 2025
32	Tabel 11	Capaian IKU 2 Triwulan II 2025
33	Tabel 12	Rincian Capaian Rekomendasi Desain
33	Tabel 13	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 2 Triwulan IIV 2022 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
34	Tabel 14	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 2 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
35	Tabel 15	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 2 Triwulan II 2025
35	Tabel 16	Progres Kegiatan 051 s.d Triwulan II 2025
36	Tabel 16	Capaian IKU 3 Triwulan II 2025
37	Tabel 17	Rincian Capaian IKU 3
38	Tabel 18	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
38	Tabel 19	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
39	Tabel 20	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 3

35	Tabel 23	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 3 Triwulan II 2025
35	Tabel 24	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
36	Tabel 25	Capaian IKU 4 Triwulan II 2025
36	Tabel 26	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 4 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
37	Tabel 27	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 4 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
37	Tabel 28	Kegiatan Realisasi Bahan RSNI Yang Diusulkan
38	Tabel 29	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 4 Triwulan II 2025
38	Tabel 30	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
39	Tabel 31	Capaian IKU 5 Triwulan II 2025
40	Tabel 32	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 5 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
40	Tabel 33	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 5 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
40	Tabel 34	Kegiatan Realisasi Bahan RSNI Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar
41	Tabel 35	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 5 Triwulan II 2025
42	Tabel 36	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
42	Tabel 37	Capaian IKU 6 Triwulan II 2025
43	Tabel 38	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 6 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
43	Tabel 39	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 6 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
44	Tabel 40	Kegiatan Nilai Rekonsiliasi Kinerja
45	Tabel 41	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 6 Triwulan II 2025
46	Tabel 43	Capaian IKU 7 Triwulan II 2025
46	Tabel 44	Rincian Capaian IKU 7 Triwulan II 2025
49	Tabel 45	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 7 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya

49	Tabel 46	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 7 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
50	Tabel 47	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 7
52	Tabel 48	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 7 Triwulan II 2025
52	Tabel 49	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
53	Tabel 50	Capaian IKU 8 Triwulan II 2025
53	Tabel 51	Rincian Capaian IKU 8
54	Tabel 52	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 8 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
54	Tabel 53	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 8 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
54	Tabel 54	Kegiatan Sertifikasi Sarana Perikanan
56	Tabel 55	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 8 Triwulan II 2025
57	Tabel 56	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
57	Tabel 57	Capaian IKU 9 Triwulan II 2025
58	Tabel 58	Rincian Capaian IKU 9 Triwulan II 2025
58	Tabel 59	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 9 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
59	Tabel 60	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 9 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
59	Tabel 61	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 9
61	Tabel 62	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 9 Triwulan II 2025
61	Tabel 63	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
62	Tabel 64	Capaian IKU 10 Triwulan II 2025
62	Tabel 65	Rincian Capaian IKU 10 Triwulan II 2025
63	Tabel 66	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 10 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
63	Tabel 67	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 9 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
63	Tabel 68	Kegiatan Pendukung Tercapainya IKU 10

64	Tabel 69	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 10 Triwulan II 2025
64	Tabel 70	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
67	Tabel 71	Capaian IKU 11 Triwulan II 2025
67	Tabel 72	Rincian Capaian IKU 11 Triwulan II 2025
68	Tabel 73	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 11 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
68	Tabel 74	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 11 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
69	Tabel 75	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 11 Triwulan II 2025 BBPI dan PPS Nizam Zachman
69	Tabel 76	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 11
70	Tabel 77	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 11 Triwulan II 2025
70	Tabel 78	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
71	Tabel 79	Capaian IKU 12 Triwulan II 2025
71	Tabel 80	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 12 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
72	Tabel 81	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 12 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
73	Tabel 82	Perbandingan Realisasi BBPI Dengan PPS Nizam Zachman
73	Tabel 83	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 12
73	Tabel 84	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 12 Triwulan II 2025
74	Tabel 85	Capaian IKU 13 Triwulan II 2025
74	Tabel 86	Rincian Nilai Rekonsiliasi Kinerja 2025
74	Tabel 87	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 13 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
75	Tabel 88	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 13 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
75	Tabel 89	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
76	Tabel 90	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 13
77	Tabel 91	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 13 Triwulan II 2025

77	Tabel 92	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
78	Tabel 93	Formula Pengukuran Dimensi Kualifikasi
79	Tabel 94	Formula Pengukuran Dimensi Kompetensi
79	Tabel 95	Formula Pengukuran Dimensi Kinerja
80	Tabel 96	Formula Pengukuran Dimensi Disiplin
81	Tabel 97	Capaian IKU 14 Triwulan II 2025
81	Tabel 98	Rincian Nilai IP ASN BBPI 2025
81	Tabel 99	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 14 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-Tahun Sebelumnya
82	Tabel 100	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 14 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
82	Tabel 101	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
83	Tabel 102	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 14
84	Tabel 103	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 14 Triwulan II 2025
84	Tabel 104	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
85	Tabel 105	Capaian IKU 15 Triwulan II 2025
85	Tabel 106	Rincian Capaian Kepatuhan PBJ
86	Tabel 107	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 15 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
86	Tabel 108	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 15 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
87	Tabel 109	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
87	Tabel 110	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 15
88	Tabel 111	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 15 Triwulan II 2025
88	Tabel 112	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
89	Tabel 113	Capaian IKU 16 Triwulan II 2025
89	Tabel 114	Rincian Capaian IKU 16 Triwulan II 2025
90	Tabel 115	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 16 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya

90	Tabel 116	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 16 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
91	Tabel 117	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
91	Tabel 118	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 16
92	Tabel 119	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 16 Triwulan II 2025
92	Tabel 120	Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025
93	Tabel 121	Capaian IKU 17 Triwulan II 2025
94	Tabel 122	Rincian Capaian IKPA Triwulan II 2025
94	Tabel 123	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 17 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
94	Tabel 124	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 17 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
95	Tabel 125	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
96	Tabel 126	Kegiatan Nilai IKPA
96	Tabel 127	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 17 Triwulan II 2025
97	Tabel 129	Capaian IKU 18 Triwulan II 2025
98	Tabel 130	Rincian Capaian NKA Triwulan II 2025
98	Tabel 131	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 18 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya
98	Tabel 132	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 18 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
99	Tabel 133	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
99	Tabel 134	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 18
100	Tabel 135	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 18 Triwulan II 2025
101	Tabel 137	Capaian IKU 19 Triwulan II 2025
101	Tabel 138	Rincian Capaian SKM Triwulan II 2025
102	Tabel 139	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 19 Triwulan II 2025 dengan Triwulan IIV Tahun-tahun Sebelumnya

102	Tabel 140	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 19 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra
102	Tabel 141	Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman
103	Tabel 142	Kegiatan Pendukung Capaian IKU 19
104	Tabel 143	Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 19 Triwulan II 2025

Bab I

Pendahuluan

A.

Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan sektor yang sangat penting bagi Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari posisi dan potensi strategis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan luas perairan yang mencapai $\frac{3}{4}$ dari total wilayah dengan kekayaan sumberdaya yang luar biasa yang terkandung di dalamnya.

Dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia, KKP telah menetapkan beberapa strategi kebijakan. Salah satunya dengan meningkatkan kemandirian dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Strategi yang dilaksanakan mencakup pemberantasan *Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*, meningkatkan kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha kelautan dan perikanan, penataan perikanan usaha perikanan, penerapan manajemen kuota penangkapan, perlindungan dan penangkapan spesies tertentu.

Selanjutnya, larangan terhadap ekspor benih ikan tertentu (sidat dan lobster), perlindungan *spawning ground*, rehabilitasi ekosistem pesisir dan pengelolaan kawasan konservasi perairan, lain pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan tersebut, KKP telah juga menetapkan strategi kebijakan lainnya, yakni meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan bagi kemakmuran masyarakat. Kemudian, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi inovatif yang berkepribadian, serta membangun kemandirian pemerintah guna mewujudkan pranata, nilai-nilai dan jati diri kelembagaan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel.

Rencana strategis pembangunan kelautan dan perikanan disusun dengan mempertimbangkan banyak hal termasuk melalui konsultasi publik untuk menggali masukan. Penyusunan rencana strategis melalui konsultasi publik ini melibatkan berbagai stakeholder, antara lain akademisi, asosiasi dan perbankan, Kementerian/Lembaga dan Pemda serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan media.

Jangka Panjang Nasional Rencana Pembangunan 2005 - 2024

1.

Peningkatan produksi perikanan, rencana ini diimplementasikan diantaranya dengan program restrukturisasi armada yang dijabarkan dalam penguatan armada dengan kapal >30GT dan pengembangan peralatan tangkap

2.

Peningkatan kesejahteraan nelayan yang diimplementasikan dengan bantuan sarana penangkapan ikan disesuaikan dengan kondisi setempat

3.

Pelestarian sumber daya perikanan, rencana ini dijabarkan ke dalam pengembangan usaha perikanan tangkap ramah lingkungan serta pengawasan atau pengendalian penangkapan berlebihan di WPP

Dalam mendukung program pembangunan perikanan tangkap, maka BBPI yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang salah satu fungsinya adalah di bidang uji terap teknologi pemanfaatan sumber daya ikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan mendatang harus mampu menghadapi tantangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan teknologi penangkapan ikan untuk meningkatkan kesejahteraan. Rencana kerja tahunan dimuat dalam dokumen perencanaan kinerja BBPI yang memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan termasuk dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan tersebut. Rencana kinerja tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengacu pada **Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014** tentang *Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah* dan **Permenpan Nomor 53 Tahun 2014** tentang *Petunjuk Teknis, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu, setiap Kementerian berkewajiban menyusun LKj.*

Penyusunan LKj BBPI Tahunan 2025 dilakukan dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Dengan demikian kinerja BBPI dapat terukur berdasarkan capaian atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2025.

Dalam LKj BBPI Tahunan 2025 ini diuraikan tentang keberhasilan dan permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja selama Tahun 2025. Setiap pelaksanaan kegiatan yang terstruktur meliputi Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, dan Pengukuran Kinerja TA 2025.

Dokumen LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan RENSTRA maupun RKT yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintah yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan

B.

Tugas dan Fungsi

Pada tahun 2020 nomenklatur berubah menjadi Balai Besar Penangkapan Ikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penangkapan Ikan.

1.

Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang penangkapan ikan

2.

Pelaksanaan kerjasama teknis di bidang penangkapan ikan

3.

Pelaksanaan dan penyebarluasan uji terap habitat sumber daya ikan

4.

Pelaksanaan pelayanan teknis di bidang penangkapan ikan

5.

Pelaksanaan penerapan dan penyebarluasan uji terap teknik sarana penangkapan ikan

6.

Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penangkapan ikan

7.

Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi dan sertifikasi di bidang penangkapan ikan

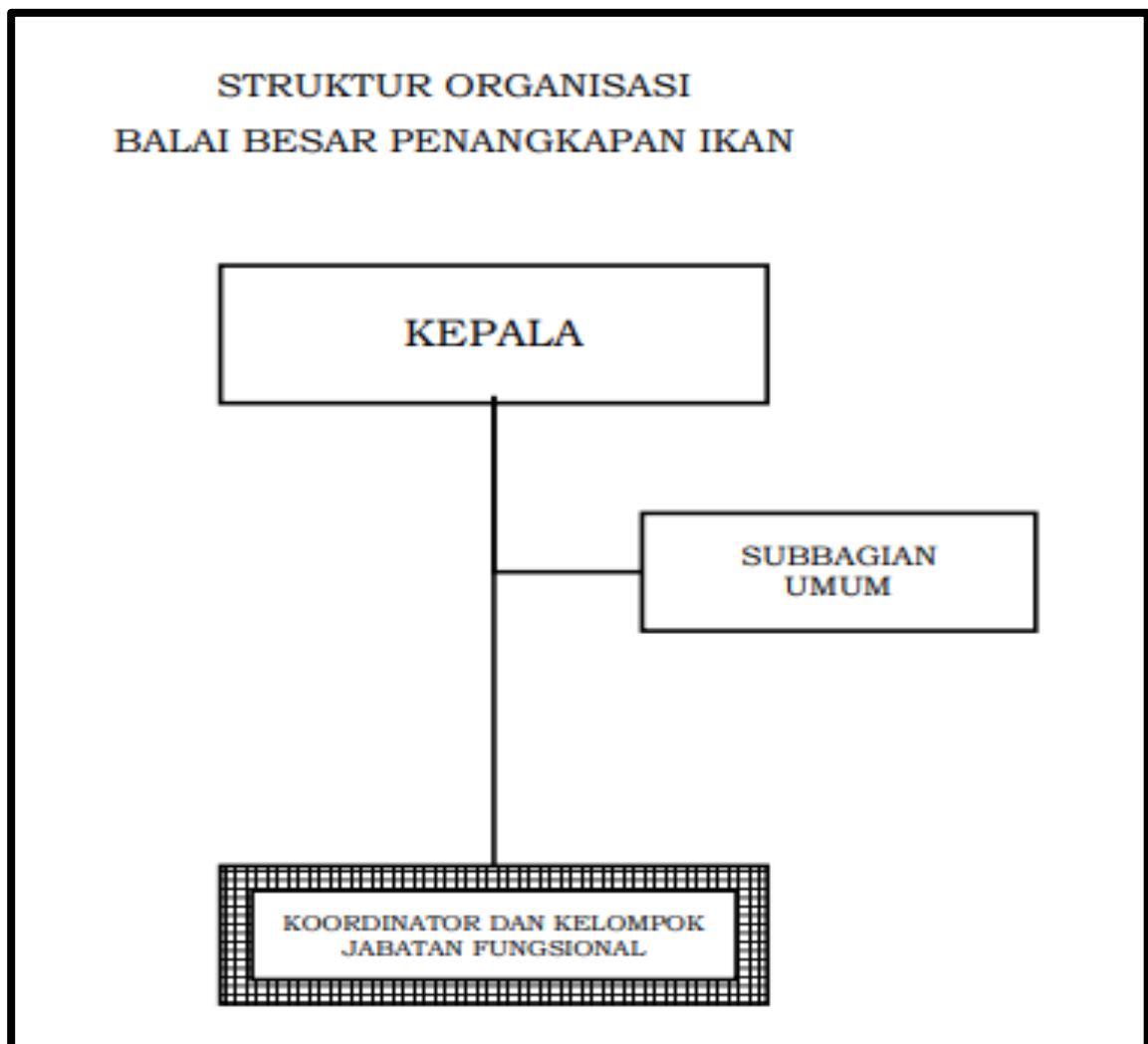
8.

Pelaksanaan urusan ketatausahaan

C.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Susunan Organisasi Balai Besar Penangkapan Ikan sebagaimana pasal 5 ayat (1) terdiri atas Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.



D. Isu Strategis

Masih cukup banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia yang menyebabkan pengelolaan perikanan dan jasa kelautan belum optimal. Di sisi lain, terdapat pula permasalahan internal di BBPI yang menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan Internal BBPI

1.

Rendahnya kemampuan SDM dan kapasitas kelembagaan masyarakat nelayan terutama karena tingkat pendidikan yang rendah

2.

Ketidakseimbangan pemanfaatan ikan antar WPP, serta status sumberdaya ikan di beberapa

3.

Persepsi otonomi daerah yang belum sinergi sehingga timbul konflik pemanfaatan dan konflik antar nelayan, antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maupun antar pemerintah daerah

4.

Pemanfaatan Sumber Daya Ikan (SDI) di laut lepas belum optimal, karena keberagaman jenis SDI dan sarana penangkapan ikan belum didukung budaya nelayan yang maju

5.

Belum lengkapnya standardisasi kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan awak kapal perikanan, serta kepatuhan pelaku usaha

6.

Dukungan rekayasa teknologi penangkapan belum optimal seperti penggunaan teknologi alat bantu penangkapan ikan

7.

Wilayah kerja BBPI yang mencakup 11 WPP (seluruh nusantara), mengakibatkan kurang optimalnya pengembangan teknologi penangkapan ikan di daerah terpencil;

8.

Lemahnya pengawasan dan penegakan hukum yang mengakibatkan tidak terkendalinya eksploitasi sumberdaya kelautan dan perikanan yang disebabkan kurangnya kualitas dan kuantitas petugas penegak hukum di lapangan

9.

Pelaksanaan penerapan dan penyebarluasan uji terap teknik sarana penangkapan ikan

10.

Adanya kerusakan habitat vital di laut/pesisir yang disebabkan pencemaran, kerusakan oleh manusia, maupun faktor bencana alam, akibat rendahnya pengetahuan, kesadaran dan peran serta masyarakat pesisir dalam menjaga kelestarian ekosistem/lingkungan

11.

Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung perikanan yang disebabkan kurangnya penguasaan teknis

12.

Kurangnya database kondisi dan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan di Indonesia beserta perangkat penunjang analisis

13.

Era globalisasi dan pasar bebas yang mulai diterapkan tahun 2010 menuntut Indonesia sebagai negara produsen produk perikanan yang sesuai standar mutu dan layak ekspor

14.

Kinerja BBPI belum optimal, pemberdayaan sarana dan prasarana, kontinuitas dan sinergitas kegiatan kerekayasaan serta rekrutmen Pegawai

E.

Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja ini melaporkan capaian kinerja BBPI Triwulan II Tahun 2025 yang diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, dan berbagai kendala dalam pencapaian kinerja.

Bab I

Memuat uraian tugas, fungsi dan struktur organisasi serta isu- strategis terkait dengan tugas dan fungsi

Bab II

Memuat capaian kinerja organisasi serta evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dan akuntabilitas keuangan

Bab III

Memuat visi dan misi BBPI, tujuan dan sasaran serta rencana kinerja dan anggaran Tahun 2025, dan perjanjian kinerja BBPI Tahun 2025

Bab IV

Memuat kesimpulan kinerja dalam menyelesaikan isu strategis dan saran strategi peningkatan kinerja periode selanjutnya



Bab II

Perencanaan Kinerja

A.

Visi dan Misi

Sejalan dengan tuntutan dan dorongan untuk pemanfaatan SDI yang kokoh, mandiri, dan lestari, maka visi BBPI dirumuskan sebagai berikut

“ Terwujudnya Penangkapan Ikan yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan.”

Misi BBPI dirumuskan sebagai berikut :

1.

Meningkatkan pengelolaan organisasi, fasilitas, keuangan dan SDM yang terintegrasi

2.

Mewujudkan penangkapan ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan

3.

Mewujudkan pelayanan jasa, bimbingan teknis, kerjasama teknis, pengelolaan dan pelayanan informasi sistem penangkapan ikan yang prima

4.

Mewujudkan pengujian, penyiapan bahan standar di bidang sarana penangkapan dan habitat sumber daya ikan, serta sertifikasi pengelolaan penangkapan ikan yang handal

B.

Tujuan dan Sasaran

1.

Meningkatkan pengelolaan organisasi, fasilitas, keuangan dan SDM yang terintegrasi

Tujuan

Meningkatkan kualitas Organisasi, SDM, keuangan dan fasilitas BBPI

Sasaran

- a. Meningkatkan pelayanan organisasi BBPI
- b. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas, pemberdayaan dan kualitas SDM BBPI
- c. Meningkatkan pelayanan administrasi keuangan BBPI

2.

Mewujudkan penangkapan ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan

Tujuan

Menghasilkan teknologi penangkapan ikan untuk pemanfaatan sumberdaya ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran

- a. Diperolehnya teknologi perikanan tangkap yang inovatif dan bertanggung jawab
- b. Diperolehnya teknologi sarana penangkapan ikan yang berdaya saing

3.

Mewujudkan pelayanan jasa, bimbingan teknis, kerjasama teknis, pengelolaan dan pelayanan informasi sistem penangkapan ikan yang prima

Tujuan

Menghasilkan pelayanan jasa, bimbingan teknis, kerjasama teknis, pengelolaan dan pelayanan informasi sistem penangkapan ikan yang profesional, kompeten dan bertanggungjawab

Sasaran

- a. terlaksananya pelayanan jasa dan sistem informasi penangkapan ikan
- b. Terlaksananya kerjasama teknis dan bimbingan teknis di bidang teknologi penangkapan ikan

4.

Mewujudkan pengujian, penyiapan bahan standar di bidang sarana penangkapan dan habitat sumber daya ikan, serta sertifikasi pengelolaan penangkapan ikan yang handal

Tujuan

Menghasilkan bahan standar dan sertifikasi sarana penangkapan ikan, pengawakan kapal dan tenaga kerja perikanan tangkap yang profesional, kompeten dan bertanggungjawab

Sasaran

- a. Tersedianya pengujian kelayakan teknis sarana penangkapan ikan dan bahan standar
- b. Terlaksananya sertifikasi sarana penangkapan ikan, pengawakan kapal dan tenaga kerja perikanan tangkap

C.

Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan termasuk BBPI.

Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2025, BBPI telah menetapkan perencanaan kinerja beserta dukungan anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai dalam tahun bersangkutan.

Target Output 2025

1.

Rekomendasi bahan standar, teknis dan desain sarana penangkapan ikan yang disusun

6 Rekomendasi

2.

Jumlah Sarana Penangkapan Ikan yang diuji dan disertifikasi

4 Produk

3.

Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

1 Layanan

4.

Layanan Data dan Informasi

1 Layanan

5.

Layanan Perkantoran

1 Layanan

6.

Layanan Sarana Internal

1 Unit

7.

Layanan Praarana Internal

1 Unit

8.

Layanan Manajemen SDM

1 Layanan

9.

Layanan Perencanaan dan Penganggaran

1 Layanan

10.

Layanan Pemantauan dan Evaluasi

1 Layanan

11.

Layanan Perencanaan Manajemen Keuangan

1 Layanan

Dukungan anggaran untuk pembangunan BBPI pada Tahun 2025 berjumlah **Rp.18.911.341.000,- (delapan belas milyar Sembilan ratus sebelas juta tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah)** dengan rincian untuk masing-masing kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Anggaran Tahun 2025

No	Program	Anggaran (RP)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan pengawakan kapal perikanan	1.750.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	17.161.341.000
TOTAL		18.911.341.000

D.

Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. BBPI telah membuat perjanjian kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah pada Renstra BBPI Tahun 2020-2025.

Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja

1.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur

2.

Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

3.

Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

4.

Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;

5.

Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBPI Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Balai Besar Penangkapan Ikan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Balai Besar Penangkapan Ikan (juta rupiah)	214.461
2	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Balai Besar Penangkapan Ikan	2	Persentase Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap (persen)	20
		3	Persentase Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap (persen)	20
		4	Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan (rekomendasi)	1
		5	Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar (rekomendasi)	1
		6	Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang (rekomendasi)	1
		7	Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji (persen)	50
		8	Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi (persen)	50

		9	Persentase Kerjasama Bidang Perikanan Tangkap Yang Implementatif (persen)	100
3	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan Yang Tersertifikasi/Terlindungi di Balai Besar Penangkapan Ikan	10	Persentase Peningkatan Kompetensi Nelayan (persen)	78
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Penangkapan Ikan	11	Nilai PM Pembangunan ZI WBK Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	75,5
		12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (persen)	85
		13	Nilai PM SAKIP Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	88
		14	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Penangkapan Ikan (indeks)	87
		15	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP di Balai Besar Penangkapan Ikan (persen)	76
		16	Persentase Pengelolaan BMN di Balai Besar Penangkapan Ikan (persen)	81
		17	Nilai IKPA lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	71,5
		19	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan (indeks)	88,50



Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A.

Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja Triwulan II 2025

INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN
1	Penerimaan PNBP Non SDA di Balai Besar Penangkapan Ikan (juta rupiah)	214.461	107.300	85.380
2	Persentase Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap (persen)	20	-	-
3	Persentase Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap (persen)	20	-	-
4	Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan (rekomendasi)	1	-	-
5	Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar (rekomendasi)	1	-	-
6	Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang (rekomendasi)	1	-	-
7	Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji (persen)	50	15	22,22
8	Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi (persen)	50	-	-
9	Persentase Kerjasama Yang Implementatif (persen)	100	-	-

10	Persentase Peningkatan Kompetensi Nelayan (persen)	78	78	82
11	Nilai PM Pembangunan ZI WBK Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	75,5	-	-
12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (persen)	85	85	100
13	Nilai PM SAKIP Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	88	-	-
14	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Penangkapan Ikan (indeks)	87	82	83,66
15	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP di Balai Besar Penangkapan Ikan (persen)	76	76	100
16	Persentase Pengelolaan BMN di Balai Besar Penangkapan Ikan (persen)	81	-	-
17	Nilai IKPA lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	92	85	99,67
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Besar Penangkapan Ikan (nilai)	71,5	-	-
19	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan (indeks)	88,50	88,50	93,59

Adapun pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1.

Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

2.

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3.

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4.

Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5.

Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

6.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Capaian Anggaran

Hingga Triwulan II 2025 realisasi anggaran BBPI telah mencapai **26,00%** sebesar **Rp.3.662.601.662,-** (tiga milyar enam ratus enam puluh dua juta enam ratus satu ribu enam ratus enam puluh dua rupiah) dengan rincian sebagai berikut



Berdasarkan tabel diatas terdapat perubahan anggaran hingga Triwulan II antara lain :

1. Revisi Halaman III DIPA, sebanyak 4 kali yaitu
 - a. Revisi DIPA 1 tanggal 29 Januari 2025 nomor DS 6956-7393-6686-9790
 - b. Revisi DIPA 2 tanggal 13 Februari 2025 nomor DS 6956-7393-6686-9790
 - c. Revisi DIPA 3 tanggal 11 April 2025 nomor DS 1200-7600-5826-9531
 - d. Revisi DIPA 4 tanggal 21 April 2025 nomor DS 1200-7600-5826-9531
2. Revisi POK sebanyak 1 kali yaitu
 - a. Revisi POK kesatu tanggal 21 Mei 2025

C. Evaluasi dan Analisis

IKU 1

Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Non SDA di Balai Besar Penangkapan Ikan

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan non Sumber Daya Alam (SDA) diantaranya pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi)

Perhitungan pada indikator IKU ini adalah nilai PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Target dan Realisasi

Tabel 4. Capaian IKU 1 Triwulan IIV 2025

Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
214.461.000	107.300.000	85.380.000	79,57

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi IKU 1 Triwulan II 2025 tidak mencapai target yaitu Rp85.380.000 dari target Rp107.300.000,- dengan prosentase capaian kinerja 79,57% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Rincian capaian IKU 1 Triwulan II 2025

No	Kode Akun	Target 2025	Realisasi TW IV	Prosentase
1	425151	96.631.000	25.300.000	26,18
2	425289	6.000.000	56.000.000	933,3
3	425629	108.080.000	4.080.000	3,77
4	425692	3.750.000	-	0,00
Total		214.461.000	85.380.000	39,81

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 6. Perbandingan Realisasi
Capaian IKU 1 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Capaian TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	75.550.000	-	86.250.000	85.380.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 1 mengalami fluktuasi yaitu peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2024 dan mengalami penurunan di tahun 2025, hal ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran secara nasional sehingga tidak dapat memaksimalkan kegiatan yang mendukung peningkatan pencapaian PNBPN selama triwulan pertama.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Untuk membandingkan realisasi dengan standar nasional, maka BBPI membandingkan IKU yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang setara tingkatan eselon II dengan BBPI, yaitu Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman, dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 7. Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman

IKU	Realisasi BBPI TW II	Realisasi PPS NZ TW II	%
Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Non SDA	79,57%	120%	66,30%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU PNBPN Non SDA BBPI lebih rendah dari PPS Nizam Zachman. Hal ini disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang menyebabkan terbatasnya kebutuhan pendukung realisasi capaian PNBPN Non SDA BBPI.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 1 pada Triwulan II tidak mencapai target, hal ini disebabkan Adanya efisiensi anggaran dari pemerintah yang menyebabkan terbatasnya alokasi kebutuhan layanan dalam melakukan pengujian sehingga tidak dapat memenuhi seluruh permohonan pengujian yang masuk dan berdampak pula pada penggunaan listrik untuk kebutuhan layanan fasilitas sarana dan prasarana di BBPI

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya PNBP antara lain

Tabel 8. Kegiatan Tercapainya PNBP

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Penggunaan asrama mina bahari oleh mahasiswa Unsoed
		Pengujian Mesin Kapal SHARK MESIN BENSIN/LPG sebanyak 3 budah dan SHARK MESIN SOLAR sebanyak 1 buah oleh PT. SHARRPRINDO DINAMIKA PRIMA (Tangerang)
2	februari	Pengujian Mata Jaring PT. King Dragon Net - Pasuruan (Jawa Timur)
		Pengujian Mesin Tempel Yamaha Outboard Motor oleh PT. Karya Bahari Abadi - Jakarta Pusat
		Pengujian Mata Jaring oleh PT. King Dragon Net Fishing Net dan Twine Industry
		Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa UNHAS
		Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa Univ Brawijaya
3	Maret	Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa Univ Brawijaya
		Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa Universitas Hasanuddin
		Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa Univ.Gajah Mada
		Penggunaan Asrama Mina Bahari oleh Mahasiswa Univ.Khairun
4	April	Penggunaan aula lantai 3 untuk Bltek SKN oleh DKP Demak
		Pengujian mesin diesel horizontal bahan bakar gas LPG
		Pengujian jarring oleh PT king dragon net
5	Mei	-
6	Juni	Pengujian mata pancing oleh PT Perintis sarana pancing indonesia

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian realisasi pnbp telah dilaksanakan sesuai dengan SOP dan ketentuan berlaku.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Adapun untuk mencapai tingkat efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Prosentase Capaian Kinerja}}{\text{Prosentase Realisasi Anggaran}} \geq 1$$

Keterangan:

1. Jika input yang ditargetkan berbanding input actual lebih besar atau sama dengan 1 maka terjadi efisiensi telah tercapai
2. Jika input yang ditargetkan berbanding input actual kurang daripada 1 maka efisiensi tidak tercapai

Tabel 9. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 1 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
77,59%	-	-	-	-	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU 1 dikarenakan tidak adanya anggaran yang melekat pada RKAKL untuk mendukung pencapaian IKU 1.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Non SDA di Balai Besar Penangkapan Ikan adalah 2337.ADC. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya PNBPNP yaitu

1. belanja bahan uji mesin dan kelengkapan pengujian
2. belanja perjalanan dinas dalam rangka kegiatan pengujian kapal BBPI

Anggaran pnbp tahun 2025 pada RKAKL BBPI telah digunakan untuk kegiatan terealisasinya pengujian oleh laboratorium BBPI.

IKU 2

Persentase Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap

Desain sarana pemanfaatan sumber daya ikan yang dihasilkan oleh Balai Besar Penangkapan Ikan yang digunakan sesuai dengan permintaan dan/atau kebutuhan stake holders perikanan tangkap

Perhitungan indicator IKU ini adalah

$$\% \text{ Desain SPSDI} = A1 / A2$$

Keterangan

A 1 = Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan

A2 = Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Dihasilkan

Target dan Realisasi

Tabel 10. Capaian IKU 2 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
20	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 2 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 2 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 2 Triwulan II 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 2.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya target IKU 2 yang diusulkan antara lain

Tabel 13. Kegiatan Rekomendasi Desain

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Koordinasi dengan Direktorat KAPI melalui zoom meeting
2	Februari	Identifikasi kegiatan bubu lipat rajungan di Kendal, Jawa Tengah
		Zoom meeting dengan Direktorat PDS dan direktorat PRL
3	Maret	Pengadaan bahan API bubu lipat
		Pengadaan peralatan survei Kode A.
		Menyusun draf matrik untuk DJPT terkait RAN SSF
4	April	Pengambilan data bubu lipat rajungan di Kendal
		Pengambilan data API di karangsong Indramayu
		Pengambilan data mesin kapal di Tegal
		Pengadaan peralatan survei kode B
5	Mei	Perbaikan mesin kapal perikanan, perakitan alat tangkap jarring dan penggunaan GPS di raja ampat
		Pengambilan data API di karimunjawa
		Pengambilan data API di karangsong Indramayu
		Pengambilan data mesin kapal lanjutan di Tegal
6	Juni	Pengambilan data di Jepara dan bajomulyo Pati
		Pengambilan data bubu lipat rajungan lanjutan di Kendal
		Penggunaan mesin pengering olahan ikan menggunakan energy terbarukan di Maluku tenggara

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap sudah dilaksanakan, beberapa kegiatan sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 14. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 2 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung efisiensi penggunaan sumber daya pada IKU 2 dikarenakan kegiatan pendukung pencapaian IKU tidak didukung anggaran BBPI TA.2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

IKU Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap tidak didukung oleh anggaran BBPI TA. 2025, namun untuk meningkatkan kinerja penyusunan desain alat tangkap serta memperkuat pengelolaan sumber daya ikan secara berkelanjutan maka BBPI telah mengadakan kegiatan yang dapat menunjang kinerja antara lain

1. identifikasi dan pengambilan data di lapangan untuk memperoleh data yang diolah menjadi suatu desain alat tangkap yang efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
2. dilakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan desain alat tangkap yang efektif dan sesuai dengan kondisi sumber daya ikan yang ada yang mencakup berbagai material yang digunakan
3. berkoordinasi dengan PIC BSN dan sekretarat untuk KT 65-14 perikanan tangkap

IKU 3

Persentase Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap

Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan yang dihasilkan oleh Balai Besar Penangkapan Ikan yang digunakan sesuai dengan permintaan dan/atau kebutuhan stake holders perikanan tangkap

Perhitungan indikator IKU ini adalah

$$\% \text{ Rekomendasi Teknis Teknologi PSDI} = A1 / A2$$

Keterangan

A 1 = Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan

A 2 = Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Dihasilkan, dengan catatan bahwa A2 merupakan jumlah rekomendasi yang dihasilkan secara keseluruhan selama periode tahun Renstra

Target dan Realisasi

Tabel 15. Capaian IKU 3 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
20	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 2 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2025	Prosentase Perbandingan
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
100%	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 3:

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya target IKU 3 antara lain

Tabel 18. Kegiatan Pendukung Capaian IKU 3

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Koordinasi dengan Direktorat KAPI melalui zoom meeting
2	Februari	Identifikasi kegiatan bubu lipat rajungan di Kendal, Jawa Tengah
		Zoom meeting dengan Direktorat PDS dan direktorat PRL
3	Maret	Pengadaan bahan API bubu lipat
		Pengadaan peralatan survei Kode A.
		Menyusun draf matrik untuk DJPT terkait RAN SSF
4	April	Pengambilan data bubu lipat rajungan di Kendal
		Pengambilan data API di karangsong Indramayu
		Pengambilan data mesin kapal di Tegal
		Pengadaan peralatan survei kode B
5	Mei	Perbaikan mesin kapal perikanan, perakitan alat tangkap jarring dan penggunaan GPS di raja ampat
		Pengambilan data API di karimunjawa
		Pengambilan data API di karangsong Indramayu
		Pengambilan data mesin kapal lanjutan di Tegal
6	Juni	Pengambilan data di Jepara dan bajomulyo Pati
		Pengambilan data bubu lipat rajungan lanjutan di Kendal
		Penggunaan mesin pengering olahan ikan menggunakan energy terbarukan di Maluku tenggara

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pecapaian target Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 19. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 3 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	714.479.000	0	1,571,980	-%	

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan tidak adanya realisasi capaian kinerja Triwulan II.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Jumlah Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap adalah 2337.ABR. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 3 yaitu

Tabel 20. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Rekomendasi Teknis Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	100%	23,29%
2	Rekomendasi Teknis Kapal dan Permesinan Kapal	100%	6,81%
Total Realisasi			15,05%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah 15,05% dengan beberapa program/kegiatan yang telah dilakukan antara lain

1. koordinasi perencanaan dan penyelarasan kegiatan dengan pusat untuk memperkuat validitas hasil dan dukungan penyusunan rekomendasi
2. pengadaan alat dan bahan guna mendukung pelaksanaan survey lapangan untuk dokumen kebijakan yang memperkuat aspek perencanaan rekomendasi teknologi sarana penangkapan ikan
3. pengambilan data primer yang menjadi dasar penyusunan rekomendasi teknologi tepat guna sesuai kebutuhan lokal

IKU 4

Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan

Bahan RSNI yang disiapkan adalah jumlah makalah RSNI lingkup Perikanan Tangkap yang siap diusulkan dalam Rapat Usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Perhitungan indicator IKU ini adalah Jumlah bahan RSNI lingkup Perikanan Tangkap dalam bentuk makalah RSNI yang siap diusulkan dalam Rapat Usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Target dan Realisasi

Tabel 21. Capaian IKU 4 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
1	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 4 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 4 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2025	Prosentase Perbandingan
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 4 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan perhitungan dilakukan secara tahunan

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 4.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 4 yang diusulkan antara lain :

Tabel 24. Kegiatan Realisasi Bahan RSNI Yang Diusulkan

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	-
2	Februari	Rapat tindaklanjut hasil rapat pembahasan konseptor dan editor Koordinasi dengan secretariat komite teknis 65014 terkait usulan PNPS tahun 2025
3	Maret	Drafting Surat Tugas dari Kepala BBPI mengenai Personil Konseptor dan Editor RSNI di BBPI
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	-

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 25. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 4 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	285.521.000	3.885.000	5,316,900	136,85	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan telah dilaksanakan adalah 2337.ABR. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 4 yaitu

Tabel 26. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Rekomendasi bahan standar alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan	0%	-%
2	Rekomendasi bahan standar kapal perikanan dan permesinan	12,77%	12,19%
Total Realisasi			12,19%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 4 dengan anggaran terealisasi sebesar 12,19%.

IKU 5

Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar

Bahan RSNI yang disiapkan adalah jumlah RSNI-3 lingkup Perikanan Tangkap yang telah disepakati dalam Rapat Konsensus sesuai Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Perhitungan indikator IKU ini adalah Jumlah RSNI-3 lingkup Perikanan Tangkap yang telah disepakati dalam Rapat Konsensus sesuai Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Target dan Realisasi

Tabel 27. Capaian IKU 5 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
1	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 2 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun-tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 5 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 5 Triwulan II 2025
Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan perhitungan dilakukan secara tahunan

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 5.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 5 antara lain :

Tabel 30. Kegiatan Realisasi Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rapat tindaklanjut hasil pembahasan konseptor dan editor
2	Februari	Rapat tindaklanjut hasil pembahasan konseptor dan editor Komunikasi dan koordinasi dengan PIC BSN untuk KT 65-14 Perikanan Tangkap mengenai Revisi PNPS
3	Maret	Surat Tugas dari Kepala BBPI mengenai Personil Penyusun Makalah dan Outline Sederhana atau Terjemahan ISO untuk Usulan PNPS 2026
4	April	-
5	Mei	--
6	Juni	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 31. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 5 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	539.315.000	3.885.000	5,316,900	136,85	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar adalah 2337.ABR. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 5 yaitu

Tabel 32. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Rapat Teknis Pembahasan RSNI	0%	0%
Total Realisasi			0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 5 dengan anggaran terealisasi sebesar 0%,

IKU 6

Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang

SNI yang disiapkan adalah jumlah SNI lingkup Perikanan Tangkap yang dibahas dalam Rapat Kaji Ulang SNI untuk direkomendasikan kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Perhitungan indicator IKU ini adalah makalah SNI lingkup Perikanan Tangkap yang dibahas dalam Rapat Kaji Ulang SNI untuk direkomendasikan kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Target dan Realisasi

Tabel 33. Capaian IKU 6 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
1	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 2 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun 2022 pada periode yang sama

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 6 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2025	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 6 Triwulan II 2025
Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan tidak adanya target capaian pada Triwulan II baik pada renstra maupun Triwulan II 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan **tabel 10** bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 6.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 6 antara lain :

Tabel 36. Kegiatan Realisasi SNI Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	-
2	Februari	Rapat tindaklanjut hasil pembahasan konseptor dan editor Persiapan Kaji Ulang SNI Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2025
3	Maret	Drafting Surat Undangan Rapat Kaji-Ulang SNI di bulan Mei 2025
4	April	
5	Mei	Rapat kaji ulang SNI
6	Juni	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 37. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 6 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	44.236.000	0	0	0	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang adalah 2337.ABR. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 6 yaitu

Tabel 38. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Pembahasan Kaji Ulang SNI	0%	0%
Total Realisasi			0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 6 dengan anggaran terealisasi sebesar 0%, pelatihan kepada pembuat kapal dan produsen mengenai cara pembuatan kapal dengan bahan **FRP** harus dilakukan untuk meningkatkan kapasitas industri perikanan

IKU 7

Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji

Pengujian Sarana Penangkapan Ikan adalah pemeliharaan, pengembangan dan pengujian sarana penangkapan ikan sesuai dengan ISO 17025:2017.

Permohonan sarana penangkapan ikan yang diuji adalah permohonan yang diajukan oleh pihak ketiga untuk dilakukan pengujian sarana penangkapan ikan di laboratorium BBPI.

Perhitungan indikator IKU ini adalah jumlah permohonan sarana penangkapan ikan yang diuji di laboratorium BBPI dibandingkan dengan jumlah permohonan pengujian sarana penangkapan ikan selama satu tahun.

Target dan Realisasi

Tabel 39. Capaian IKU 7 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
50	15	22,22	120,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa telah melebihi target yaitu 22,22% dari target 15% dengan capaian kinerja 120%, dengan perhitungan sebagai berikut :

Realisasi Capaian : Jumlah permohonan sarana penangkapan ikan yang diuji di
IKU 7 laboratorium BBPI
Jumlah permohonan pengujian sarana penangkapan ikan
selama satu tahun
: 8 permohonan yang diuji
36 target permohonan yang diuji
: 22,22%

Dengan rincian realiasi sebagai berikut :

No	Pemohon	Tanggal Terima	Sampel Pengujian	LHU
1	SHARPINDO DINAMIKA PRIMA	17 Februari 2025	SHARP SP200 - 6.5 HP	006/LHU/LP-BBPI/III/2025
2	SHARPINDO DINAMIKA PRIMA	17 Februari 2025	Shark SP270 - 9 HP	007/LHU/LP-BBPI/III/2025
3	SHARPINDO DINAMIKA PRIMA	17 Februari 2025	Shark SP 390 -13 HP	008/LHU/LP-BBPI/III/2025
4	SHARPINDO DINAMIKA PRIMA	17 Februari 2025	Mesin diesel SP 85	009/LHU/LP-BBPI/III/2025
5	PT Karya Bahari Abadi	4 Februari 2025	Yamaha 4DMHL	010/LHU/LP-BBPI/IV/2025
6	PT Karya Bahari Abadi	4 Februari 2025	Yamaha E8DMHL	011/LHU/LP-BBPI/IV/2025
7	PT Karya Bahari Abadi	4 Februari 2025	Yamaha 9.9 GMHS	012/LHU/LP-BBPI/IV/2025
8	PT Kubota Indonesia	24 April 2025	Kubota RD85LPG	013/LHU/LP-BBPI/IV/2025

Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 7 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	120	200,00	22,2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan capaian realisasi IKU dari tahun 2024 ke tahun 2025, hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah yang menyebabkan terbatasnya kebutuhan untuk layanan pengujian.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 7 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
120	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan tidak adanya target capaian pada Triwulan II baik pada renstra maupun Tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 7.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 7 yang diusulkan antara lain :

abel 42. Kegiatan Realisasi Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Perbaikan kapal uji dan forklit
		Pembelian bahan uji
		Rapat dengan PT Kubota Indonesia
2	Februari	Uji banding gaya putus benang dan jaring : PT Intertek Service Utama
		Pengujian Mesin OBM – Yamaha: PT Karya Bahari Abadi
		Pengujian Mesin Serbaguna BBG: PT Sharprindo Dinamika
		Rapat Kalibrasi Alat Ukur : PT Era Baru Akurasindo
		Rapat jadwal pengujian dengan PT Kubota Indonesia
3	Maret	Inhouse Training Kalibrasi dan Verifikasi Alat Ukur
		Kalibrasi UTM: PT Intec Instrument
		Kalibrasi Peralatan uji: PT Era Baru Akurasindo
4	April	Pengujian gaya putus dan mulur jarring PA monofilament bahan standar
		Pengujian mesin OBM Yamaha dari PT karya bahari abadi
		Pengujian mesin diesel BBG dari PT Kubota Indonesia

5	Mei	Pembuatan specimen mata jarring untuk gaya putus mata jarring
		Pengujian gaya putus mata jarring
6	Juni	Pengujian mesin bensin serbaguna berbahan bakar LPG
		Pengujian mesin bensin serbaguna berbahan bakar minyak
		Pengujian kekuatan Tarik mata pancing dari PT Perintis sarana pancing Indonesia
		Pengambilan peralatan laboratorium pengujian untuk dikalibrasi

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 43. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 7 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
200	674.920.000	36.420.000	32,259,600	88,57%	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara semesteran sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji adalah 2337.ADC.051. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 7 yaitu

Tabel 44. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Pemeliharaan dan perluasan ruang lingkup pengujian laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017	4,15%	0%
2	Penerapan sistem manajemen laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017	15,75%	52,99%

3	Pelaksanaan pengujian mesin dan sarana penangkapan ikan	22,61%	56,06%
4	Pengujian sarana penangkapn ikan dengan kapal BBPI	0,19%	0%
Total Realisasi			54,525%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari keempat kegiatan pendukung capaian IKU 7 telah dilaksanakan dengan total 54,525% dengan beberapa program/kegiatan yang telah dilakukan antara lain

1. menyiapkan sarana dan prasarana pendukung pengujian serta dilakukan kalibrasi dan jadwal pengujian untuk memperlancar proses uji yang terukur dan sesuai standar
2. berkoordinasi dengan pemohon pengujian terkait dengan surat permohonan yang diajukan ke laboratorium BBPI
3. pelaksanaan inhouse training kalibrasi alat ukur untuk meningkatkan kompetensi SDM agar hasil pengujian menjadi akurat dan kredibel
4. pelaksanaan pengujian actual sarana penangkapan ikan yang dimohonkan oleh pihak ketiga

IKU 8

Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi

Sertifikasi Produk Sarana Penangkapan Ikan adalah pemeliharaan, pengembangan dan sertifikasi penggunaan tanda SNI sesuai dengan ISO 17065:2012.

Permohonan sarana penangkapan ikan yang disertifikasi adalah permohonan yang diajukan oleh pihak ketiga untuk dilakukan sertifikasi sarana penangkapan ikan melalui lembaga sertifikasi produk BBPI

Perhitungan indikator IKU ini adalah Jumlah permohonan sarana penangkapan ikan yang disertifikasi dan disurveillance di laboratorium BBPI dibandingkan dengan jumlah permohonan sertifikasi dan surveillance sarana penangkapan ikan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun.

Target dan Realisasi

Tabel 45. Capaian IKU 8 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
50	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 2 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara semesteran.

Perbandingan dengan Tahun 2022 pada periode yang sama

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 8 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 8 Triwulan II 2025
Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan **tabel 10** bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 8.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 8 yang diusulkan antara lain :

Tabel 48. Kegiatan Realisasi Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	-
2	Februari	Rapat dengan PT Perintis Sarana Pancing Indonesia (PSPI) secara daring mengenai "Standardisasi, Pengujian dan Sertifikasi Produk Mata Pancing"
3	Maret	Inhouse Training Pengenalan Bahan Baku dan Proses Produksi Benang dan Jaring API
4	April	Uji laut mesin horizontal BBG Belanja peralatan dan perlengkapan tachometer mensupport peralatan uji mesin
5	Mei	Belanja perlengkapan sertifikat produk kesesuaian SNI
6	Juni	Persiapan rapat koordinasi dengan PT Arteria Daya MULia dalam rangka resertifikasi dan surveillance

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 49. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 8 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-%	325.080.000	5.440.000	4.141.840	76,13%	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi adalah 2337.ADC.052. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 8 yaitu

Tabel 50. Progres Kegiatan s.d Triwulan IIV 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Penyiapan personil lembaga sertifikasi produk ISO 17065	1,95%	100%
2	Pemeliharaan ISO 17065	4%	12,69%
3	Penilaian kesesuaian syarat mutu	0,99%	1,81%
Total Realisasi			38,17%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa progress kegiatan IKU Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi mencapai 38,17%.

IKU 9

Persentase Kerjasama Yang Implementatif

Kerjasama yang implementatif adalah rencana aksi yang disusun untuk mendukung tercapainya kegiatan tugas dan fungsi BBPI.

Perhitungan indikator IKU ini adalah Persentase jumlah rencana aksi yang mendukung kegiatan tugas dan fungsi BBPI yang telah ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah keseluruhan rencana aksi yang mendukung kegiatan tugas dan fungsi BBPI yang telah ditetapkan.

Target dan Realisasi

Tabel 50. Capaian IKU 9 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
100	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat capaian realisasi IKU 9 dikarenakan periode perhitungan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 9 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan capaian realisasi IKU 9 dikarenakan periode perhitungan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 9 Triwulan II 2025
Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan belum terakomodir dalam renstra BBPI 2020-2024.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 9.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 9 yang diusulkan antara lain :

Tabel 53. Kegiatan Realisasi Kerjasama yang implementatif

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	-
2	Februari	penanda tanganan PKS untuk 2 instansi yaitu Universitas Hasanudin dan PT Kabatama Raya
3	Maret	-
4	April	Penandatanganan PKS dengan PT Kubota Indonesia Bimtek SKN oleh DKP demak
5	Mei	
6	Juni	-

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 54. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 9 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung efisien pemanfaatan sumberdaya pada IKU 9 dikarenakan tidak didukung oleh anggaran yang melekat pada RKAKL BBPI TA. 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

IKU Kerjasama yang implementatif tidak didukung anggaran pada RKAKL TA. 2025, namun kegiatan monitoring dan evaluasi Kerjasama yang implementatif tetap dilaksanakan untuk mencapai target yang ditentukan. Kegiatan yang telah dilakukan BBPI untuk menunjang kinerja IKU 9 antara lain

1. peningkatan kualitas pelatihan dan keterampilan di bidang perikanan, terutama dalam pengelolaan dan teknologi perikanan tangkap dengan menghadirkan tenaga pengajar yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang perikanan, sehingga peserta diklat akan mendapatkan ilmu yang aplikatif.
2. Pengadaan sarana dan prasarana diklat yang berkualitas akan mendukung pelaksanaan pelatihan yang efektif, sehingga peserta dapat memperoleh pengalaman praktis yang mendalam

IKU 10

Persentase Peningkatan Kompetensi Nelayan

Peningkatan kompetensi nelayan adalah meningkatnya kompetensi nelayan setelah mengikuti bimbingan teknis.

Perhitungan indikator IKU ini adalah Persentase jumlah nelayan dengan nilai hasil post test >75 dibandingkan jumlah nelayan yang mengikuti bimbingan teknis.

Target dan Realisasi

Tabel 55. Capaian IKU 10 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
78%	78	82	105,13

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian realisasi IKU 10 telah melebihi target 78% yaitu 82% dengan prosentase capaian 105,13, dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

Persentase peningkatan kompetensi nelayan : $\frac{\text{jumlah total nelayan yang ditingkatkan kompetensinya}}{\text{jumlah nelayan yang nilai diatas 75}}$
 : $\frac{41 \text{ orang}}{50 \text{ orang}}$
 : 82,00

Tabel 56. Rekapitulasi Pretsest dan Posttest Kegiatan Bimbingan Teknis s.d Triwulan II Tahun 2025

NO	NAMA PESERTA	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST	LOKASI
1	Abdul Rohim	4,5	8,0	Demak
2	M. Khoirun	6,0	9,0	Demak
3	Zarkoni	7,5	9,0	Demak
4	Fuad Mun'im	5,0	9,0	Demak
5	Nur Rofiq	8,0	9,0	Demak
6	Misbakhun Naimin	6,5	9,0	Demak

7	Nasikun	5,5	9,5	Demak
8	Maryanto	7,0	9,5	Demak
9	Ahmad Sodiq	8,5	9,0	Demak
10	M. Syafii	5,0	7,5	Demak
11	Shafi'i	6,0	8,0	Demak
12	Musyafii	4,0	7,5	Demak
13	Ahmad Muafiq	4,5	9,0	Demak
14	Muzakim	8,0	9,5	Demak
15	Musafak	7,5	8,0	Demak
16	Marian	5,5	7,5	Demak
17	Ali Mansur	8,0	10,0	Demak
18	Ahmad Mudakir	7,0	9,5	Demak
19	Selamet	4,0	7,5	Demak
20	Mubasiri	8,0	8,0	Demak
21	Fadlan	7,0	10,0	Demak
22	M. Amin	6,0	8,0	Demak
23	Mukhlasin	6,0	8,0	Demak
24	Kholilur Rohman	8,5	9,5	Demak
25	Ahmad Nur Faizin	6,0	8,0	Demak
26	M. Sholeh	5,0	7,5	Demak
27	Sanadi	6,5	8,5	Demak
28	Abdur Rohman	6,0	8,0	Demak
29	Sholikin	3,0	7,5	Demak
30	Giman	7,5	8,0	Demak
31	Ahmad Ismail	7,0	9,0	Demak
32	Rohadi	4,5	7,5	Demak
33	Sobirin	8,0	9,0	Demak
34	Ali Khafid	7,0	10,0	Demak
35	M. Maun	7,0	9,0	Demak
36	Nur Fatah	8,0	9,5	Demak
37	M. Hamzah	7,0	10,0	Demak
38	Agus Salim	7,5	9,5	Demak
39	Subkhan	5,5	10,0	Demak
40	M. Sirojjiden	8,5	10,0	Demak
41	Abdur Rohman	5,0	8,5	Demak
42	Roisman	8,5	9,5	Demak
43	Moh Mubin Masduki	5,0	7,5	Demak
44	Siswadi	8,5	9,5	Demak
45	Shobirin	3,5	7,5	Demak
46	Mukdhori	3,0	8,0	Demak
47	Mulyadi	8,0	10,0	Demak
48	Zaenal Arifin	4,5	9,0	Demak

49	Anton	7,5	10,0	Demak
50	Khoirul Umam	9,0	10,0	Demak

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 10 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	104,14	105,13

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan realisasi capaian IKU 10 pada tahun 2024 ke 2025 dengan prosentase capaian dari 104,14 menjadi 105,13, hal ini dikarenakan :

1. Materi pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan riil nelayan di lapangan dan dilakukan dengan metode yang interaktif dan praktik lapangan yang memudahkan pemahaman dan penerapan oleh nelayan
2. Narasumber yang kompeten dibidangnya sehingga penyampaian materi lebih udah dan aplikatif
3. Sistem evaluasi yang tepat dan terukur untuk mengukur pemahaman secara objektif terhadap materi yang disampaikan
4. Motivasi yang tinggi dari nelayan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan demi mendukung produktivitas dan keselamatan kerja

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 10 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
105,13	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan belum terakomodir dalam renstra 2020-2024.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 10.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 10 yang diusulkan antara lain :

Tabel 58. Kegiatan Realisasi Peningkatan kompetensi nelayan

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	-
2	Februari	Koordinasi dengan Dinas Kelautan Perikanan Demak dan Kota Semarang
3	Maret	-
4	April	Bimtek SKN dengan nelayan kab Demak
5	Mei	-
6	Juni	-

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Peningkatan kompetensi nelayan telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 59. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 10 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
105,13	0	0	0	0	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan tidak didukung anggaran pada RKAKL BBPI TA. 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang kinerja pencapaian IKU 10 yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Pelaksanaan bimtek nelayan yang dilaksanakan di berbagai wilayah Indonesia dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya
2. Pelaksanaan pretest dan post test untuk mengukur peningkatan kompetensi
3. Praktek lapangan atau simulasi langsung untuk menunjang pemahaman dan keterampilan praktis nelayan
4. Pemberian sertifikat kompetensi yang lulus post test sebagai bentuk pengakuan terhadap kompetensinya

IKU 11

Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi Balai Besar Penangkapan Ikan

Wilayah Bebas Korupsi adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja dan memenuhi indikator hasil WBK lebih atau sama dengan 75.

Formula perhitungan IKU ini adalah Jumlah nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK, yang terdiri dari :

1. Komponen pengungkit 60% (pemenuhan 30%, reform 30%,)
2. Komponen Hasil 40% (birokrasi yang bersih dan akuntabel 22,5% dan pelayanan public yang prima 17,5%)

Kriteria WBK

1.

Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40%. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit.

2.

Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0.

3.

Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15

Proses pembangunan WBK dan WBBM difokuskan pada dua jenis komponen yang harus dibangun dalam Unit Kerja terpilih, yaitu

1. Komponen Pengungkit

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM. Terdapat 6 (enam) komponen pengungkit beserta bobot masing-masing, yaitu

a) Manajemen Perubahan (5%)

Manajemen perubahan bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir, serta budaya kerja individu pada Unit Kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan Zona Integritas.

b) Penataan Tatalaksana (5%)

Penataan tatalaksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

c) Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur (15%)

Penataan sistem manajemen SDM aparatur bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pada Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM.

d) Penguatan Akuntabilitas (10%)

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

e) Penguatan Pengawasan (15%)

Penguatan pengawasan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN pada Kementerian.

f) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik pada Kementerian secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Disamping itu, peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan perbaikan pelayanan public

2. Komponen Hasil

Komponen hasil merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi dengan bobot penilaian 40%. Terdapat 2 (dua) komponen hasil, yaitu:

- 1) terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (bobot 20%)
- 2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (bobot 20%)

Target dan Realisasi

Tabel 61. Capaian IKU 11 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
75,5	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 11 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun 2022 pada periode yang sama

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 11 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 11 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan realisasi dengan standar nasional dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 11 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 11.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 11 yang diusulkan antara lain :

Tabel 64. Kegiatan Realisasi Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Pembentukan Tim WBK 2025
2	Februari	Rapat monev capaian WBK 2025
3	Maret	-

4	April	Rapat monev kegiatan bulan Maret dan rencana kegiatan bulan mei
5	Mei	Rapat monev kegiatan bulan april dan rencana kegiatan bulan juni
6	Juni	Rapat monev kegiatan bulan mei dan rencana kegiatan bulan juli

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 65. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 11 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung efisiensi pemanfaatan sumberdaya pada IKU 11 karena tidak didukung dengan anggaran yang melekat pada RKAKL BBPI TA.2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang kinerja IKU 12 antara lain :

1. Pembentukan tim kerja pembangunan ZI
2. Penyusunan rencana kerja ZI dan roadmap reformasi birokrasi
3. Sosialisasi budaya kerja antikorupsi dan pelayanan prima
4. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap proses layanan
5. Pemberian reward/penghargaan berbasis kinerja dan integritas
6. Penyusunan perjanjian kinerja yang terukur
7. Pemantauan dan pelaporan capaian kinerja secara berkala
8. Pengelolaan pengaduan masyarakat melalui span-lapor, whistleblower system
9. Peningkatan fasilitas layanan pelayanan public
10. Survey kepuasan masyarakat secara berkala

IKU 12

Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Balai Besar Penangkapan Ikan berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IIV Tahun 2022 s.d. Triwulan IIII Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti

Perhitungan indicator IKU ini adalah Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh BBPI terhadap seluruh jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal yang diberikan kepada BBPI

Target dan Realisasi

Tabel 66. Capaian IKU 12 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
85	85	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 12 telah melebihi target yaitu 100% dari target 85% sesuai dengan rekap hasil pengawasan inspektorat jenderal dan aplikasi sidak KKP.

Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 12 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 12 pada tahun 2023 hingga 2025 di Triwulan II 2025 selalu mencapai 100%, dikarenakan komitmen pimpinan dan seluruh staf BBPI untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pengawasan itjen.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 12 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
100%	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan tidak adanya target capaian pada Triwulan II baik pada renstra maupun Tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Untuk membandingkan realisasi dengan standar nasional, maka BBPI membandingkan IKU yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang setara tingkatan eselon II dengan BBPI, yaitu Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman, dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 69. Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman

IKU	Realisasi BBPI TW IV	Realisasi PPS NZ TW IV	%
Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BBPI sama dengan PPS Nizam Zachman yaitu 100%, hal ini menunjukkan bahwa BBPI dan PPS Nizam Zachman berkomitmen untuk segera menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan hasil pengawasan.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 73 menunjukkan bahwa target telah tercapai, keberhasilan capaian IKU ini dikarenakan adanya komitmen pimpinan, tim kerja BBPI dan tim pengelola keuangan untuk menindaklanjuti hasil pengawasan itjen walaupun belum seluruhnya ditindaklanjuti.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 12 yang diusulkan antara lain :

Tabel 70. Kegiatan Realisasi Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rapat Monev capaian IKU Triwulan IIV 2024
2	Februari	Rapat monev kegiatan bulan januari dan rencana kegiatan bulan maret
3	Maret	Rapat monev kegiatan bulan februari dan rencana kegiatan bulan april
4	April	Rapat monev kegiatan bulan Maret dan rencana kegiatan bulan mei
5	Mei	Rapat monev kegiatan bulan april dan rencana kegiatan bulan juni
6	Juni	Rapat monev kegiatan bulan mei dan rencana kegiatan bulan juli

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 71. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 12 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
100%	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung efisiensi pemanfaatan sumberdaya pada IKU 12 dikarenakan tidak didukung anggaran yang melekat pada RKAKL BBPI TA.2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

IKU Prosentase Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja tidak didukung anggaran pada RKAKL TA. 2025, namun kegiatan monitoring dan evaluasi Hasil Rekomendasi Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja antara lain :

1. Pembentukan tim tindak lanjut rekomendasi LHP yang bertugas memverifikasi, menyusun rencana aksi dan melaporkan progress penyelesaian
2. Pelaporan dan dokumentasi tindak lanjut disusun secara berkala dan dilaporkan kepada inspektorat jendeal melalui aplikasi monitoring pengawasan
3. Monitoring dan evaluasi internal atas progress tindak lanjut rekomendasi melalui forum koordinasi dan konsultasi teknis

IKU 13

Nilai PM SAKIP Balai Besar Penangkapan Ikan

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Nilai PM SAKIP (nama satker) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Balai Besar Penangkapan Ikan.

Target dan Realisasi

Tabel 72. Capaian IKU 13 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
88	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 13 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 13 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 13 Triwulan II 2025
Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
100%	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra 2025 dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan tidak adanya target capaian pada Triwulan II baik pada renstra maupun Tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan realisasi dengan standar nasional pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 13.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 13 yang diusulkan antara lain :

Tabel 75. Kegiatan Realisasi Rekonsiliasi kinerja BBPI

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rapat Monev capaian IKU Triwulan IIV 2024
2	Februari	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan januari 2025
3	Maret	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan february 2025
4	April	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan maret 2025
5	Mei	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan april 2025
6	Juni	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan mei 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Rekonsiliasi kinerja BBPI telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 76. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 13 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	37.000.000	0	0	0	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Rekonsiliasi kinerja BBPI adalah 2342.EBD. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 13 yaitu

Tabel 77. Progres Kegiatan s.d Triwulan IIV 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Penyusunan Rencana dan Anggaran BBPI	0%	0%
2	Penyusunan dan Input Data Pelaporan Berbasis Web Lingkup BBPI	0%	0%
Total Realisasi			0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 13 dengan anggaran terealisasi sebesar 0%, dengan program/kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana kinerja tahunan yang selaras dengan sasaran KKP
2. Penggunaan pohon kinerja untuk menyusun indicator yang SMART
3. Penyusunan IKU yang terukur dan relevan
4. Penyusunan laporan kinerja triwulanan berbasis data dan narasi yang analitis berdasarkan system informasi untuk pelaporan kinerja
5. Monitoring dan evaluasi internal atas capaian kinerja setiap triwulan dan akhir tahun
6. Pelatihan teknis dan bimbingan kepada tim penyusunan laporan kinerja tentang penyusunan dokumen SAKIP

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Balai Besar Penangkapan Ikan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

1. Kualifikasi

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga);
- e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-1 (Diploma-Satu)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA

Formula pengukuran:

Tabel 77. Formula Pengukuran Dimensi Kualifikasi

Nilai	Nama Kualifikasi	Perhitungan	Nilai Kualifikasi	Nilai Bobot 25%
5	Pendidikan S3	$5/5 \times 100\%$	100	25
4	Pendidikan S2	$4/5 \times 100\%$	80	20
3	Pendidikan S1	$3/5 \times 100\%$	60	15
2	Pendidikan D3	$2/5 \times 100\%$	40	10
1	Pendidikan D2/D1/SMA	$1/5 \times 100\%$	20	5

2. Kompetensi

Diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional; Diklat Teknis; dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara

Formula pengukuran:

Tabel 78. Formula Pengukuran Dimensi Kompetensi

Nilai	Nama Kualifikasi	Perhitungan	Nilai Kualifikasi	Nilai Bobot 25%
Diklat Struktural				
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	$1/1 \times 100\%$	100	40
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	$0/1 \times 100\%$	0	0
Diklat Fungsional				
1	Pernah ikut Diklat Fungsional pada levelnya	$1/1 \times 100\%$	100	40
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional pada levelnya	$0/1 \times 100\%$	0	0

Diklat 20 JP			
Pernah ikut Diklat pada levelnya	1/1 x 100%	100	40
Tidak pernah ikut Diklat pada levelnya	0/1 x 100%	0	0
Seminar			
Pernah ikut Seminar pada levelnya	1/1 x 100%	100	40
Tidak pernah ikut Seminar pada levelnya	0/1 x 100%	0	0
Total Mengikuti Kompetensi		400/4 = 100	160/4 = 40

3. Kinerja

Diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi:

- Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan
- Perilaku kerja

Formula pengukuran:

Tabel 79. Formula Pengukuran Dimensi Kinerja

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Bobot 30%
1	Sangat Baik	91 – keatas	Nilai SKP x 30%
2	Baik	76 s.d 90	Nilai SKP x 30%
3	Cukup	61 s.d 75	Nilai SKP x 30%
4	Kurang	51 s.d 60	Nilai SKP x 30%
5	Buruk	50 s.d kebawah	Nilai SKP x 30%

4. Disiplin

Diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi:

- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan
- Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)

Formula pengukuran:

Tabel 80. Formula Pengukuran Dimensi Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Perhitungan Hukuman Disiplin	Nilai Hukuman Disiplin	Nilai Bobot 5%
0	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	$4/4 \times 100\%$	100	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin Tingkat Ringan	$3/4 \times 100\%$	75	3,75
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin Tingkat Sedang	$2/4 \times 100\%$	50	2,50
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin Tingkat Berat	$1/4 \times 100\%$	25	1,25

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi :

1. Kualifikasi

dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP

2. Kompetensi

diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:

- Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;
- Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 1

3. Kinerja

diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);

4. Disiplin

diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

Capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPI diperoleh dari rata-rata nilai indeks profesionalitas dengan rumus sebagai berikut

$$\text{IP ASN BBPI} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi (Sangat Profesional);
- Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi (Cenderung Profesional);
- Nilai 71 - 80 berkategori Sedang (Rentan Tidak Profesional);
- Nilai 61 - 70 berkategori Rendah (Cenderung tidak profesional);
- Nilai 0 - 60 berkategori Sangat Rendah (sangat tidak profesional)

Target dan Realisasi

Tabel 81. Capaian IKU 14 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
87	82	83,66	102,02

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian realisasi IKU 14 telah melebihi target 82 yaitu 83,66 dengan prosentase capaian 102,02, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 98. Rincian Nilai IP ASN BBPI Triwulan II 2025

No	Indikator	Nilai	Bobot	NA
1	Kualifikasi	22,81	25	91,24
2	Kompetensi	29,21	40	73,03
3	Kinerja	26,64	30	88,80
4	Disiplin	100,00	5	100,00
Nilai Total				83,66

Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 14 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	100,37	105,65	102,2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa telah terjadi fluktuasi pencapaian realisasi IKU 14 yaitu peningkatan capaian tahun 2023 ke 2024 dan penurunan capaian tahun 2024 ke 2025, hal ini disebabkan

1. Peningkatan pengembangan kompetensi pegawai yang mengikuti pelatihan teknis dan manajerial
2. Belum terpenuhinya persyaratan kualifikasi jabatan tertentu
3. Tertundanya pelaksanaan pelaporan yang dilaporkan ke biro SDMA

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 14 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
102,2	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan realisasi standar nasional dan perhitungan dilakukan secara semesteran.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 14.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 14 yang diusulkan antara lain :

Tabel 84. Kegiatan Realisasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPI

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rapat pembahasan personil keanggotaan Tim Kerja Lingkup BBPI Tahun 2025
		Penyusunan laporan kepegawaian 2024
2	Februari	Penyusunan kebutuhan pegawai
3	Maret	Penyusunan SKP pegawai BBPI
4	April	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan maret 2025
5	Mei	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan april 2025
6	Juni	Rapat Monev kegiatan BBPI bulan mei 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPI telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 85. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 14 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
102,2	59.000.000	1.582.000	2.458.000	155,37	0,66

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa nilai efisiensi IKU 14 adala 0,66 yang berarti efisiensi penggunaan sumber daya tidak tercapai, hal ini dikarenakan

1. pelatihan yang dilaksanakan tidak tepat sasaran dan tidak berdampak signifikan terhadap indicator penilaian profesionalitas,
2. tidak ada penambahan sertifikasi jabatan fungsional yang secara langsung menaikkan nilai profesionalitas,
3. kegiatan pengembangan ASN yang dilakukan belum seluruhnya didokumentasikan atau dilaporkan dengan baik ke biro SDMA sehingga tidak berdampak pada skor indeks,
4. anggaran yang mengalami efisiensi sehingga realisasi kegiatan jauh dibawah target input awal

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPI adalah 2342.EBC. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 14 yaitu

Tabel 86. Progres Kegiatan s.d Triwulan IIV 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Penyiapan Dokumen Penilaian Fungsional BBPI	4,06%	63,3%
Total Realisasi			63,3%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 14 dengan anggaran terealisasi sebesar 63,3%, didukung program/kegiatan yang mendukung kinerja antara lain :

1. Peningkatan kompetensi ASN melalui pelatihan teknis, manajerial dan fungsional sesuai dengan jabatan

2. Pemutakhiran data kualifikasi dan kompetensi secara berkala
3. Optimalisasi penggunaan sistem e-kinerja untuk memastikan seluruh pegawai memiliki SKP yang terukur dan dievaluasi
4. Pengawasan kehadiran melalui absensi elektronik dan pemberian sanksi atas pelanggaran disiplin
5. Penataan jabatan ASN sesuai dengan klasifikasi pendidikan dan keahlian



Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP di Balai Besar Penangkapan Ikan

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di (nama satker). Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan.

Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1), dengan perhitungan sebagai berikut

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Target dan Realisasi

Tabel 87. Capaian IKU 15 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
76	76	100	120,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 15 telah melebihi target yaitu 100,00 dari target 76,00 sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025, dengan prosentase capaian kinerja 120%, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 88. Rincian Capaian IKU 15 Triwulan II 2025

No	Pengukuran	Nilai
1	RUP Eksisting Pagu Terumumkan	6.403.317.000
2	Nilai identifikasi efisiensi belanja	3.276.664.000
3	RUP pasca revisi pagu terumumkan	3.126.653.000
Presentasi RUP Terumumkan		100%

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 15 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Realisasi TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	120,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 15 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
120,00	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra 2025 dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2025 dan tidak adanya target capaian pada renstra

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Untuk membandingkan realisasi dengan standar nasional, maka BBPI membandingkan IKU yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang setara tingkatan eselon II dengan BBPI, yaitu Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman, dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 91. Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman

IKU	Realisasi BBPI TW IV	Realisasi PPS NZ TW IV	%
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP	120,00	120,00	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP pada BBPI dan PPN Nizam Zachman mencapai nilai yang sama 120% dengan nilai perbandingan 100%.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 96 menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian realisasi IKU 15 dikarenakan penginputan RUP pada aplikasi SIRUP oleh operator telah disesuaikan dengan RUP pasca revisi dengan tepat waktu.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 15 yang diusulkan antara lain :

Tabel 92. Kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Penginputan RUP ke SIRUP
2	Februari	Penginputan penyesuaian RUP pasca revisi ke SIRUP
3	Maret	Sosialisasi IKU oleh Biro Umum dan PBJ
4	April	Monitoring dan evaluasi kegiatan BBPI tahun 2025

5	Mei	Monitoring dan evaluasi kegiatan BBPI tahun 2025
6	Juni	Monitoring dan evaluasi kegiatan BBPI tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 93. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 15 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
120%	5.377.227.000	1.299.900.000	2.271.837.214	174,77	0,68

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai efisiensi IKU 15 yaitu 0,68 yang berarti efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini **belum tercapai** menandakan perlunya perbaikan pada aspek perencanaan, koordinasi, dan monitoring agar publikasi RUP dapat sepenuhnya terealisasi sesuai ketentuan, sehingga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan PBJ di Balai Besar Penangkapan Ikan semakin meningkat.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan adalah 2342.EBA.994.002. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 15 yaitu

Tabel 94. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	40,47%	41,18%
2	Perawatan Gedung Kantor	1,14%	19,24%
3	Perawatan Sarana dan Peralatan Kantor	26,73%	54,33%
4	Pengadaan operasional perkantoran	31,78%	31,22%
Total Realisasi			36,49%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 15 dengan anggaran terealisasi sebesar 36,49%, didukung program/kegiatan yang mendukung kinerja antara lain :

1. Penyusunan awal RUP secara terstruktur dengan mengidentifikasi kebutuhan PBJ sebelum tahun anggaran berjalan sebagai bagian perencanaan kegiatan
2. Tim PBJ telah melakukan entry data RUP ke dalam aplikasi SIRUP dan dilakukan update secara berkala untuk menyesuaikan perubahan DIPA atau penyesuaian kegiatan
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap presentase RUP yang sudah diinput dan diumumkan di SIRUP

Presentase Pengelolaan BMN di Balai Besar Penangkapan Ikan

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur :

1.

Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN Tahun 2025 (12,5%)

2.

Tersedianya usulan penetapan status pemakaian BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan IV baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)

3.

Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IIII Tahun 2025 (25%)

4.

Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2025 didukung BAST/Berita Acara Pemakaian (25%)

5.

Penyusunan laporan BMN (semesteran dan tahunan secara tepat waktu (12,5%)

Target dan Realisasi

Tabel 95. Capaian IKU 16 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
81	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 16 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 96. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 16 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 97. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 16 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Tidak dapat membandingkan realisasi dengan standar nasional dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 16.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 16 yang diusulkan antara lain :

Tabel 98. Kegiatan Realisasi Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rekonsiliasi laporan BMN semester II 2024
2	Februari	Penyelesaian temuan audit itjen 2024
3	Maret	Pengusulan penghapusan BMN asset tak berwujud penghapusan BMN asset tak berwujud
4	April	-
5	Mei	Konsultasi tentang sertifikat tanah dan PBB Sosialisasi dan penyusunan monev alat angkutan darat bermotor
6	Juni	Inventarisasi bmn rusak berat Input data pada aplikasi sakti dan siman v2

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 99. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 16 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	32.610.000	0	1.835.800	183%	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara adalah 2342.EBD. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 16 yaitu

Tabel 100. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Penyusun Laporan BMN BBPI	0%	183%
Total Realisasi			183%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 16 dengan anggaran terealisasi sebesar 183%, didukung program/kegiatan yang mendukung kinerja antara lain :

1. Penyusunan dan pemutakhiran RKBMN berdasarkan kebutuhan riil tahun 2025
2. Inventarisasi asset-aset dengan kondisi rusak berat melalui survey lapangan yang diusulkan penghapusannya sesuai prosedur
3. Penggunaan BMN didukung dokumen pemakaian dan tercatat penggunaannya
4. Penyusunan dan penyampaian laporan BMN yang tepat waktu secara semesteran dan tahunan
5. Rekonsiliasi laporan bmn secara intensif antara unit pengelola bmn dan bagian perencanaan untuk memastikan data valid dan lengkap

Nilai IKPA Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan

Kinerja pelaksanaan anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 8 (delapan) indikator pelaksanaan anggaran yaitu revisi DIPA, halaman III DIPA, pengelolaan UP, data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, dispensasi penyampaian SPM dan capaian output

Perhitungan indikator IKU ini adalah

1.

Revisi DIPA (10%)

Revisi pagu yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi

2.

Deviasi Halaman III DIPA (10%)

- a. Perhitungan deviasi per jenis belanja
- b. Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum
- c. Batas maksimum deviasi per jenis belanja 100%

3.

Data kontrak (10%)

Berdasarkan komponen ketepatan waktu. Kontrak dini, akselerasi kontrak 53

4.

Penyesuaian tagihan (10%)

Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual

5.

Pengelolaan UP dan TUP (10%)

Berdasarkan komponen ketepatan waktu, persentase nominal GUP dan setoran UP

6.

Dispensasi SPM (5%)

Berdasarkan katagori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IIIV

7.

Penyerapan anggaran (20%)

Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja

8.

Capaian Output (25%)

Berdasarkan komponen ketepatan waktu dan capaian RO

Target dan Realisasi

Tabel 101. Capaian IKU 17 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
92	84	99,67	117,26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 17 telah melebihi target 84 yaitu 99,67 dengan prosentase capaian 117,26, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 122. Rincian Capaian IKPA Triwulan II 2025

No	Indikator	Nilai	Bobot	NA
1	Revisi Dipa	100,00	10	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	100,00	15	15,00
3	Penyerapan Anggaran	93,52	20	18,67
4	Belanja Kontraktual	100,00	10	10,00
5	Penyelesaian Tagihan	100,00	10	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	100,00	10	10,00
7	Capaian Output	100,00	25	25,00
Nilai Total				99,67

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 102. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 17 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	117,29	114,45	118,92	117,26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan di tahun 2022 k2 2023 dikarenakan adanya kendala dalam penyelesaian tagihan, keterlambatan input data kontrak, atau realisasi output yang sedikit tertunda. Terjadi lonjakan signifikan di 2023 ke 2024 menunjukkan adanya perbaikan tata kelola anggaran, percepatan penyerapan dan penyelesaian dokumen pendukung lebih tepat waktu. Dan mengalami sedikit menurun di 2024 ke 2025 akibat perubahan jadwal kegiatan, keterlambatan sebagian kontrak dan kebijakan efisiensi pemerintah.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 103. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 17 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
117,26	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Untuk membandingkan realisasi dengan standar nasional, maka BBPI membandingkan IKU yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang setara tingkatan eselon II dengan BBPI, yaitu Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman, dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 7. Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman

IKU	Realisasi BBPI TW II	Realisasi PPS NZ TW II	%
Nilai IKPA Lingkup BBPI	117,26	114,2	102,68%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian Nilai IKPA lingkup BBPI lebih tinggi dibandingkan realisasi capaian nilai IKPA PPS Nizam Zachman, hal ini disebabkan deviasi halaman III DIPA BBPI lebih tinggi dari PPS Nizam Zachman, dimana BBPI melaksanakan monev anggaran setiap bulan untuk mengantisipasi selisih deviasi pada halaman III DIPA dan untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan guna penyerapan anggaran sesuai dengan ROK.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 16.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 17 yang diusulkan antara lain :

Tabel 104. Kegiatan Realisasi Nilai IKPA lingkup BBPI.

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Rekonsiliasi & Penyusunan laporan keuangan semester II TA.2024 lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
		Konsultasi perbaikan SPM di KPPN
		Evaluasi pelaksanaan anggaran 2024 dan langkah-langkah strategis
2	Februari	Rapat Pembahasan Pelaporan Data Capaian Output Pada Aplikasi SAKTI TA. 2025 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
		Sosialisasi penyusunan laporan keuangan KL tahun 2024 di KPPN
3	Maret	persiapan pelaksanaan pembayaran tunjangan kinerja melalui Aplikasi Gaji Tahap II
		Konsultasi perbaikan SPM dan aktivasi EFIN untuk pelaporan pajak
		Menghadiri tax gathering KPP pratama semarang timur
		Koordinasi pakta integritas satker mitra KPPN Semarang II
4	April	Koordinasi pakta integritas satker mitra KPPN Semarang II
5	Mei	Bimtek penyampaian LPJ bendahara penerimaan dan LPJ bendahara BLU
		Konsultasi keuangan ke KKP
6	Juni	Konsultasi kode barang persediaan pada aplikasi sakti
		Konsultasi dan koordinasi perbendaharaan di KKP
		Peningkatan kapasitas bendahara di lingkup KKP

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Nilai IKPA lingkup BBPI telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 105. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 17 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
117,26	75.130.000	4.784.000	1.990.500	41,60%	2,81

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa BBPI mampu menghasilkan output yang diharapkan dengan biaya atau sumber daya yang jauh lebih sedikit dari perkiraan awal dengan menghemat penggunaan sumber daya dan mengoptimalisasi sumber daya internal serta perencanaan kebutuhan sumber daya yang presisi.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Nilai IKPA lingkup BBPI.adalah 2342.EBD. Pembiayaan ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam mendukung tercapainya IKU 17 yaitu

Tabel 106. Progres Kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Kegiatan	Target	Progress
1	Penyusunan Laporan Keuangan BBPI	6,44%	56,92%
Total Realisasi			56,92%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi IKU 17 dengan anggaran terealisasi sebesar 56,92%, dengan program/kegiatan yang menunjang kinerja antara lain

1. Optimalisasi perencanaan dan pengendalian anggaran melalui revisi DIPA secara selektir dan tepat sasaran
2. pelaksanaan penandatanganan kontrak dini sesuai dengan peraturan lembaga kebijakan pengadaan barang/jasa
3. peningkatan ketepatan waktu penyampaian tagihan melalui monitoring harian terhadap proses permintaan dan pencairan dana

4. tata kelola UP dan TUP yang akuntabel dengan menjaga ketepatan waktu permintaan GUP dan setoran sisa UP
5. pengawasan dispensasi penyampaian SPM dengan berkoordinasi secara berkala dengan KPPN untuk menghindari permintaan dispensasi SPM
6. peningkatan penyerapan anggaran yang proporsional berdasarkan target penyerapan per triwulan
7. monitoring dan evaluasi capaian output kegiatan

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

NKA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 107. Formulasi Perhitungan NKPA

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Target dan Realisasi

Tabel 108. Capaian IKU 18 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
71,5	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya target dan capaian IKU 18 pada Triwulan II 2025 dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 107. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 18 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 dengan capaian realisasi tahun-tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 108. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 18 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan target menengah dalam renstra tahun 2025 dikarenakan merupakan IKU baru di tahun 2024 dan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

tidak dapat dibandingkan antara capaian Triwulan II 2025 dengan standar nasional dikarenakan perhitungan dilakukan secara tahunan.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 10 bahwa tidak terdapat target dan capaian realisasi pada Triwulan II 2025, sehingga tidak dapat dianalisa keberhasilan maupun kegagalan capaian pada IKU 18.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 18 yang diusulkan antara lain :

Tabel 109. Kegiatan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Penyusunan target RO
2	Februari	MOnev kegiatan BBPI bulan Januari
3	Maret	MOnev kegiatan BBPI bulan Februari
4	April	MOnev kegiatan BBPI bulan Maret dan IKU triwulan I
5	Mei	MOnev kegiatan BBPI bulan April
6	Juni	MOnev kegiatan BBPI bulan Mei

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 110. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 18 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
-	75.130.000	3.350.000	0	199%	-

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan perhitungan IKU dilakukan secara tahunan sehingga tidak diperoleh realisasi capaian kinerja di Triwulan II 2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

RKAKL BBPI yang mendukung IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah 2342.EBA dengan program/kegiatan yang menunjang kinerja antara lain :

1. Penyusunan target RO yang realistis dan sesuai kebutuhan teknis
2. perencanaan output yang tepat dan terukur melalui penyelarasan dipa, rkakl dan dokumen perencanaan lainnya
3. pemanfaatan SBK secara akurat sesuai aturan standar biaya tahun berjalan dan dilakukan pengendalian agar tidak overbudget pada setiap kegiatan
4. monitoring dan evaluasi secara berkala untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan berjalan untuk menghindari deviasi realisasi
5. peningkatan kapasitas SDM berbasis kinerja secara tepat sasaran
6. optimalisasi penggunaan aplikasi monev dengan pengisian data secara tepat waktu dan akurat ke aplikasi monev sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan di tahun anggaran berikutnya

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

1.

Persyaratan Layanan

6.

Kecepatan Respon

2.

Kemudahan Prosedur

7.

Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas

3.

Waktu Penyelesaian

8.

Kualitas Isi/Sarana

4.

Kesesuaian Biaya

9.

Layanan Konsultasi

5.

Kesesuaian Produk

Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Target dan Realisasi

Tabel 112. Capaian IKU 19 Triwulan II 2025

Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
88,50	88,50	93,59	105,75

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU 19 telah melebihi target yaitu 93,59 dengan prosentase capaian kinerja 105,75%, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 123. Rincian Capaian SKM Triwulan II 2025

No	Indikator	Nilai IKM
1	Persyaratan Layanan	3,839
2	Sistem, mekanisme dan prosedur	3,839
3	Waktu penyelesaian	3,821
4	Biaya/tariff	3,714
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,786
6	Kompetensi pelaksana	3,821
7	Perilaku pelaksana	3,857
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,821
9	Sarana dan prasarana	3,893
Jumlah responden (orang)		56
Survey Kepuasan Masyarakat		93,59

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 124. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 19 Triwulan II 2025 dengan Triwulan II Tahun-Tahun Sebelumnya

Realisasi TW II 2020	Realisasi TW II 2021	Capaian TW II 2022	Realisasi TW II 2023	Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2025
-	-	-	-	101,08	105,75

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Terdapat peningkatan nilai capaian dari 101,08 (2024) menjadi 105,75 (2025). Secara absolut, kenaikan ini sebesar **4,67 poin**, atau meningkat sekitar **4,62%** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan adanya **perbaikan kualitas layanan publik** yang diberikan oleh BBPI dan masyarakat semakin **puas terhadap layanan** yang diterima, baik dari sisi aksesibilitas, kecepatan, ketepatan, maupun kualitas output layanan. Hal ini dikarenakan

1. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan penguatan kompetensi pelayanan.
2. Pemanfaatan **teknologi informasi** dalam mempercepat proses layanan.
3. Responsivitas yang lebih baik terhadap masukan masyarakat.
4. Perbaikan fasilitas pendukung layanan publik.

Perbandingan dengan target menengah

Tabel 125. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 19 Triwulan II 2025 Dengan Target Menengah dalam Renstra

Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Prosentase perbandingan
105,75	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dibandingkan antara target menengah pada renstra 2025 dengan realisasi Triwulan II 2025 dikarenakan tidak adanya target capaian pada Triwulan II baik pada renstra maupun Tahun 2025.

Membandingkan realisasi dengan standar nasional

Untuk membandingkan realisasi dengan standar nasional, maka BBPI membandingkan IKU yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang setara tingkatan eselon II dengan BBPI, yaitu Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman, dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 125. Analisa Perbandingan Realisasi Dengan PPS Nizam Zachman

IKU	Realisasi BBPI TW II	Realisasi PPS NZ TW II	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	107,95	106,61	101,25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian IKU Nilai survey kepuasan masyarakat BBPI lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi capaian IKU PPS Nizam Zachman.

Analisa keberhasilan dan kegagalan

Berdasarkan tabel 120 menunjukkan bahwa target telah tercapai, keberhasilan capaian IKU ini dikarenakan pelayanan yang diberikan BBPI kepada masyarakat telah konsisten dengan SOP dan ketentuan.

Hingga Triwulan II 2025 ini, pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU 19 yang diusulkan antara lain :

Tabel 127. Kegiatan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat

No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Magang mahasiswa mahasiswa Unsoed
2	Februari	Magang mahasiswa mahasiswa UNHAS dan Brawijaya
3	Maret	Magang mahasiswa mahasiswa Universitas Hasanuddin Univ.Gajah Mada dan Univ.Khairun
4	April	Magang SMK N 10 Semarang,

5	Mei	Kunjungan FPIK UNDIP, SMK Muhammadiyah 2, Madrasah Aliyah Al Burhan
6	Juni	-

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian target Nilai Survei Kepuasan Masyarakat telah dilaksanakan.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 128. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 19 Triwulan II 2025

Realisasi Capaian Kinerja TW II	Anggaran (Rp)	Target ROK (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase thd Target ROK (%)	Efisiensi
107,95	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak dapat dihitung nilai efisiensinya dikarenakan tidak didukung oleh anggaran pada RKAKL BBPI TA.2025.

Analisa program/kegiatan yang menunjang kinerja

IKU nilai survey kepuasan masyarakat tidak didukung oleh anggaran BBPI TA. 2025, namun untuk meningkatkan realisasi capaian IKU 19.

1. standardisasi dan publikasi persyaratan layanan yang jelas, rinci dan mudah diakses dan sosialisasi berkala kepada masyarakat
2. penyederhanaan dan digitalisasi prosedur yang sederhana, terukur dan terdokumentasi
3. transparansi dan standar biaya layanan secara terbuka dan penyediaan layanan pengaduan
4. peningkatan kompetensi dan etika petugas tentang komunikasi public, etika dan digital skills
5. perbaikan sarana dan prasarana layanan yang nyaman, ramah disabilitas dan informative

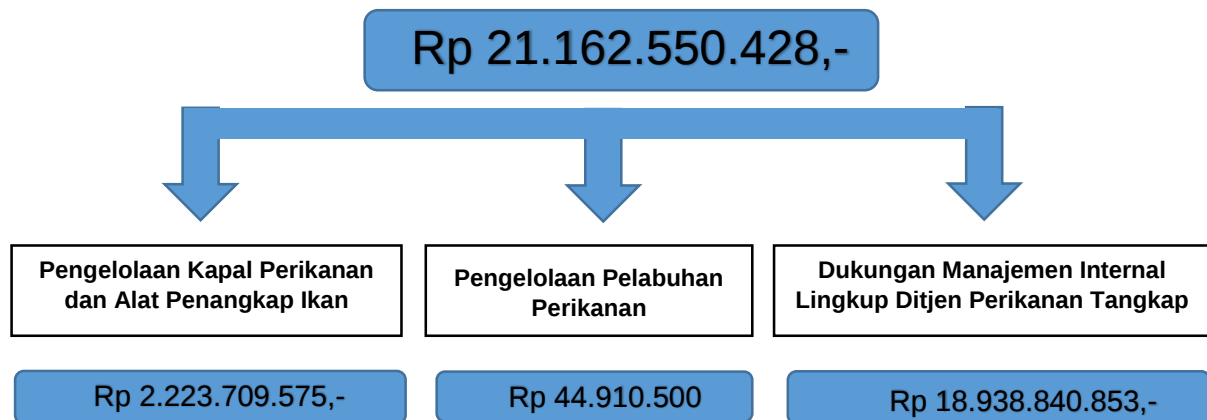
Bab IV

Penutup

A.

Kesimpulan

Realisasi Anggaran BBPI Triwulan II TA. 2025



Capaian Kinerja BBPI Triwulan II TA. 2025

104,31%

IKU 1

Penerimaan PNBPN Non SDA di Balai Besar Penangkapan Ikan

Target (juta)	107.300
Realisasi (juta)	85.380

IKU 2

Persentase Desain Sarana Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap

Target **20**
(persentase)

Realisasi -
(persentase)

IKU 3

Persentase Rekomendasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Yang Digunakan Oleh Stake Holders Perikanan Tangkap

Target **20**
(persentase)

Realisasi -
(persentase)

IKU 4

Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diusulkan

Target **1**
(rekomendasi)

Realisasi -
(rekomendasi)

IKU 5

Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Diperoleh Dari Perumusan Standar

Target **1**
(rekomendasi)

Realisasi -
(rekomendasi)

IKU 6

Standar Nasional Indonesia (SNI) Lingkup Perikanan Tangkap Yang Dikaji Ulang

Target
(rekomendasi) **1**

Realisasi
(rekomendasi) **-**

IKU 7

Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Diuji

Target
(persentase) **15,00**

Realisasi
(persentase) **22,22**

IKU 8

Persentase Permohonan Sarana Penangkapan Ikan Yang Disertifikasi

Target
(persentase) **50**

Realisasi
(persentase) **-**

IKU 9

Persentase Kerjasama Yang Implementatif

Target
(persentase) **100**

Realisasi
(persentase) **-**

IKU 10

Persentase Peningkatan Kompetensi Nelayan

Target
(persentase) **78,00**
Realisasi
(persentase) **82,00**

IKU 11

Nilai PM Pembangunan ZI WBK Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(nilai) **75,50**
Realisasi
(nilai) **-**

IKU 12

Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Target
(nilai) **85,00**
Realisasi
(nilai) **100,00**

IKU 13

Nilai PM SAKIP Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(nilai) **88,00**
Realisasi
(nilai) **-**

IKU 14

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(indeks) **82,00**
Realisasi
(indeks) **83,66**

IKU 15

Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP di Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(persentase) **76,00**
Realisasi
(persentase) **100,00**

IKU 16

Presetase Pengelolaan BMN di Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(persentase) **81,00**
Realisasi
(persentase) **-**

IKU 17

Nilai IKPA Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(nilai) **85,00**
Realisasi
(nilai) **99,67**

IKU 18

Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(persentase) **71,50**

Realisasi
(persentase) **-**

IKU 19

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan

Target
(persentase) **88,50**

Realisasi
(persentase) **93,59**

B. Kendala

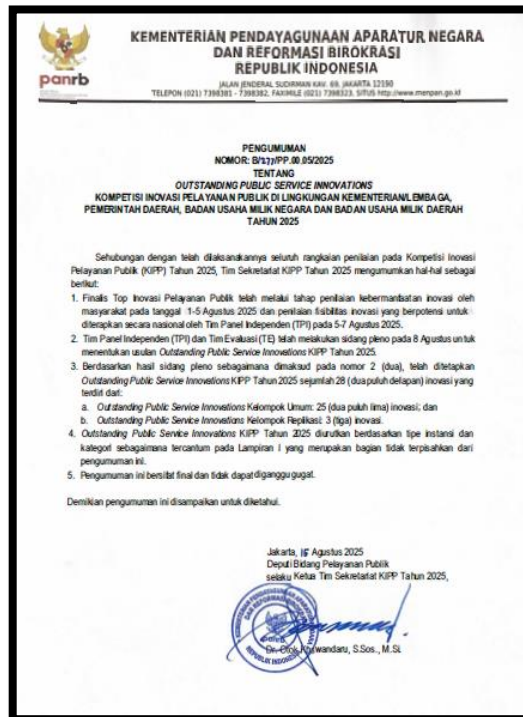
Dalam pencapaian realisasi kinerja, tim kerja mengalami beberapa kendala antara lain

1. Adanya efisiensi dan perubahan/revisi anggaran sehingga menghambat kegiatan
2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi tim kerja dan pusat dalam beberapa kegiatan teknis sehingga pelaksanaannya menjadi tertunda
3. Kurangnya koordinasi antar penanggungjawab kegiatan dengan pengelola keuangan sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi tertunda
4. Kurangnya sumberdaya manusia yang kompeten sehingga mengharuskan sumberdaya manusia tersebut mendapatkan pekerjaan yang melebihi kapasitas sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan
5. Penyampaian data dukung IKU yang tidak tepat waktu

D. Penghargaan

Hingga Triwulan II 2025, BBPI telah menerima penghargaan dari pihak eksternal yaitu

1. Penghargaan outstanding public service innovations kompetisi inovasi pelayanan public di lingkungan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah tahun 2025



E. Saran

Dalam penyusunan Laporan Kinerja BBPI Triwulan II 2025 ini terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja BBPI tahun berikutnya yaitu

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan PNPB
2. Meningkatkan kolaborasi dengan ahli teknologi perikanan untuk menghasilkan rekomendasi teknis yang inovatif dan berbasis riset
3. Menyusun jadwal kajian ulang SNI secara berkala untuk memastikan bahwa standar yang diterapkan tetap relevan dan dapat diterapkan dalam kondisi yang berubah

4. Mempercepat proses uji dan sertifikasi sarana penangkapan ikan untuk mempercepat adopsi teknologi baru oleh nelayan
5. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan mitra kerja untuk memastikan bahwa setiap kerjasama yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata
6. Meningkatkan akses nelayan terhadap pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan mereka, terutama dalam teknologi penangkapan ikan dan keberlanjutan
7. Menyusun sistem tindak lanjut terhadap setiap rekomendasi pengawasan dan melakukan pemantauan terhadap implementasinya
8. Meningkatkan pengawasan dan pelatihan terhadap ASN untuk memperbaiki profesionalitas mereka dalam menjalankan tugas
9. Memperbaiki sistem pengadaan barang/jasa untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ada
10. Melakukan audit BMN secara rutin dan menggunakan aplikasi berbasis teknologi untuk pemantauan dan pengelolaan yang lebih efisien
- 11.** Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemantauan dan tindak lanjut terhadap hasil survei kepuasan masyarakat

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja BBPI secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan Laporan Kinerja BBPI Triwulan II 2025 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja BBPI Triwulan II 2025 ini dapat menjadi referensi yang representative serta kredibel dalam menjelaskan kinerja BBPI Triwulan II 2025 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja BBPI di triwulan selanjutnya